

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL BERBANDING PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), NON PERFORMING LOAN (NPL), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP KINERJA USAHA (ROA)

Anysa & Bambang Rahardjo
Program Studi Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

Pengaruh Biaya Operasional Berbanding Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Usaha (ROA)

ABSTRACT

The study was based on a formulation of problems, namely are Operational Cost versus Operating Income (ROA), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) on Business Performance (ROA) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., and Bank Mandiri (Persero) Tbk. The purpose of this research was to determine the effect of operational cost compared to Operating Income (ROA), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) on Business performance (ROA) at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and Bank Mandiri (Persero) Tbk. The method used in this research is quantitative method. This method is used to predict the effect of one variable with another variable. In this study the variable X (Operating Expenses compared to Operating Income (ROA), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) are independent variables (free) and Y (Return On Asset) is the dependent variable (dependent).

The data obtained was secondary, and to analyze the data, multiple regression analysis was used. During the observation period of the study showed that the data were normally distributed. Based on the test multicollinearity, heteroscedasticity test and autocorrelation test found no variable that deviates from the classical assumption tests, this shows that the available data are qualified to use a multiple linear regression model.

Based on the results of the study it can be concluded that there is significant influence of operational costs when compared to Operating Income (ROA), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and Bank Mandiri (Persero) Tbk. with test results of multiple linear regression equation

Keywords: Operating Costs Operating Income value (ROA), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return on Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Kinerja bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga *intermediary* (perantara) yakni menyalurkan dana dari pihak debitur kepada kreditur. Laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja bank. Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank.

098

Submitted:
JANUARI 2017

Accepted:
OKTOBER 2017

JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen
Kesatuan
Vol. 5 No.2, 2017
pg. 074 - 152
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7860

Rasio biaya operasional berbanding pendapatan operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi, digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional berbanding pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank bersangkutan. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya”.

Pengaruh BOPO, LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan NPL (*Non Performing Loan*) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kinerja usaha bank.

LDR adalah indikator yang digunakan untuk resiko likuiditas. LDR menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. LDR dirumuskan dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga.

NPL (*Non Performing Loan*) adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan bank kepada debitur. Resiko likuiditas merupakan resiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo.

Return On Assets (ROA), penting bagi bank karena ROA memperhitungkan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi asset.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini adalah : menurut Undang - undang perbankan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut pengertian nasional UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, kredit adalah : “Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan”.

Menurut Dendawijaya (2010:119), Rasio BOPO adalah : “ kelompok rasio yang mengukur efisiensi dan efektivitas operasional suatu perusahaan dengan jalur membandingkan satu terhadap lainnya”.

Menurut Desmond Wira (2014) NPL atau resiko kredit bermasalah adalah perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat”.

Menurut Kasmir (2011:290), LDR adalah : “Rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”.

ROA mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang menunjukkan rentabilitas ekonomi perusahaan (Sawir, 2009)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dan statistika. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan mengenai pengaruh Biaya Operasional berbanding Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio* terhadap kinerja usaha (ROA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh BOPO, NPL, LDR Terhadap Kinerja Usaha (ROA)

Analisis ini menggunakan angka statistik yang disertai dengan analisis pengaruh dan keeratan hubungan antara variabel independent dengan variabel data secara statistik. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 0,5\%$ atau tingkat signifikan (*level of signifiacant*) 0,05%.

- I. Pengaruh BOPO (X_1) terhadap ROA (Y) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Tabel-tabel di bawah ini akan menjelaskan tentang hasil pengujian secara parsial tentang pengaruh dari variabel BOPO terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.

Tabel 1
Model Summary BOPO terhadap ROA
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.223 ^a	.050	.016	1.178

a. Predictors: (Constant), BOPO

Berdasarkan tabel di atas koefisien korelasi diperoleh sebesar 0.223 atau 22,3% berarti hubungan antara variabel *BOPO* terhadap variabel *ROA* sangat lemah. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0.050 atau 5,0 % artinya bahwa variabel *BOPO* mampu menjelaskan keragaman dari variabel *ROA* sebesar 5,0% dan sisanya (100% - 5%) = 95% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 2
Anova BOPO terhadap ROA
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.038	1	2.038	1.468	.236 ^b
Residual	38.857	28	1.388		
Total	40.895	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO

Tabel 2 menjelaskan hubungan antara variabel BOPO diperoleh nilai tidak signifikannya sebesar 0.236 atau 2.4% yang berada di bawah 5%. Dengan demikian H₁ ditolak dan H₀ diterima artinya variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

Berdasarkan hasil pemaparan analisa statistik di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel BOPO (X₁) dengan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki hubungan yang tidak signifikan atau dapat dikatakan hipotesis ditolak. Hal ini terjadi karena BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana suatu bank mengelola pengeluaran operasional dengan mendapatkan pendapatan operasional. BOPO menunjukkan bagaimana tingkat rasio biaya operasional berbanding pendapatan operasional pada bank tersebut apakah kualitas baik pengeluaran ataupun pendapatan dapat dijaga dengan baik atau buruk. BOPO menunjukkan apakah bank tersebut sehat atau tidak. Jika tingkat BOPO rendah, maka bank tersebut dikatakan sehat sebaliknya jika tingkat BOPO tinggi, maka bank tersebut dikategorikan kurang sehat.

Dalam penelitian ini BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi tidak signifikannya BOPO, tidak dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak sehat, karena kita dapat melihat dari penggunaan biaya operasionalnya, apakah untuk penambahan ATM, penambahan pembukaan cabang, atau hal lain yang menyangkut operasional bank, karena itu akan berdampak kepada bank, sehingga dapat menutupi pendapatan operasional.

Tabel 3
Coefficient BOPO terhadap ROA
PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (BNI) Persero Tbk, PT Bank Mandiri Persero Tbk
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.674	1.165		4.011	.000
BOPO	-.020	.017	-.223	-1.212	.236

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,674 - 0,020 X_1 + \text{Error}$$

Keterangan:

X_1 = BOPO

\hat{Y} = Constant

Jika X_1 BOPO naik sebesar satu-satuan, maka Y akan turun sebesar -0,020, jika variabel lain dianggap constant.

Pengaruh Biaya Operasional Berbanding Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Usaha (ROA)

II. Pengaruh NPL (X_2) terhadap ROA (Y) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tabel-tabel di bawah ini akan menjelaskan tentang hasil pengujian secara parsial tentang pengaruh dari variabel NPL terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BRI) Persero, PT Bank Negara Indonesia (BNI) Persero Tbk, PT Bank Mandiri Persero Tbk.

Tabel 4
Model Summary NPL terhadap ROA
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675 ^a	.455	.436	.892

a. Predictors: (Constant), NPL

Berdasarkan tabel di atas koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,675 atau 67,5% berarti hubungan antara variabel NPL terhadap variabel ROA kuat. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,455 atau 45,5 % artinya bahwa variabel NPL mampu menjelaskan keragaman dari variabel ROA sebesar 45,5% dan sisanya (100%-45,5%)=54.5% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 5
Anova NPL terhadap ROA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18.610	1	18.610	23.383	.000 ^b
Residual	22.285	28	.796		
Total	40.895	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL

Berdasarkan tabel 5 hubungan antara variabel *NPL* terhadap *ROA* diperoleh nilai signifikannya sebesar 0.000 atau 0 % yang berada di bawah 5%. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 diterima, artinya variabel *NPL* berpengaruh signifikan terhadap variabel *ROA*.

Simpulan yang didapat dari penelitian ini, hubungan antara variabel *NPL* terhadap *ROA* PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan atau dapat dikatakan hipotesis ini diterima. Kualitas kredit sangat penting bagi bank karena menentukan baik buruknya kinerja bank tersebut. Jika *NPL* tinggi berarti bank kurang dalam pengawasan kredit dan bank harus mengeluarkan dana lebih untuk biaya PPAP. Biaya PPAP yang dikeluarkan tersebut akan mengurangi jumlah laba yang diperoleh oleh bank. Jika *NPL* tinggi bank harus mengeluarkan biaya PPAP yang tinggi juga sehingga total laba akan menurun. Jika laba bank turun maka tingkat *ROA* pun akan turun.

Tabel 6
Coefficient *NPL* terhadap *ROA*
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk , PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.268	.260		16.401	.000
NPL	-.255	.053	-.675	-4.836	.000

a. Dependent Variable: *ROA*

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,268 - 0,255 X_2 + \text{Error}$$

Keterangan:

$X_2 = \text{Non Performing Loan (NPL)}$

$\hat{Y} = \text{Constant}$

Jika X_1 *NPL* naik sebesar satu-satuan, maka *Y* akan turun sebesar -0,241 jika variabel lain dianggap konstan.

- III. Pengaruh *LDR* (X_3) terhadap *ROA* (*Y*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tabel-tabel di bawah ini akan menjelaskan tentang hasil pengujian secara parsial tentang pengaruh dari variabel *LDR* terhadap *ROA* pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Persero Tbk, PT Bank Mandiri Persero Tbk.

Tabel 7
Model Summary LDR terhadap ROA
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 ^a	.379	.356	.953

a. Predictors: (Constant), LDR

Berdasarkan tabel di atas koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,615 atau 65,1% berarti hubungan antara variabel LDR terhadap variabel ROA Sangat Kuat. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,379 atau 37,9 % artinya bahwa variabel LDR mampu menjelaskan keragaman dari variabel ROA sebesar 37,9% dan sisanya (100%-37,9%)=62.1% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 8
Anova LDR terhadap ROA
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.479	1	15.479	17.054	.000 ^b
Residual	25.415	28	.908		
Total	40.895	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR

Berdasarkan tabel 8 hubungan antara variabel LDR terhadap ROA diperoleh nilai signifikannya sebesar 0.000 atau 0% yang berada di bawah 5%. Dengan demikian H₁ diterima dan H₀ ditolak artinya variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

Berdasarkan hasil analisa statistik di atas dapat disimpulkan bahwa variabel LDR dan ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki pengaruh yang signifikan. Jika LDR tinggi dapat diartikan bahwa bank tersebut melakukan ekspansi kredit atau memberi pinjaman yang tinggi pula. Sehingga apabila pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit lebih besar daripada beban bunga pada deposit atau simpanan, maka bank akan mengalami peningkatan keuntungan. Dapat disimpulkan bahwa jika LDR tinggi atau naik, maka tingkat keuntungan yang diperoleh bank akan meningkat.

Tabel 9
Coefficient LDR terhadap ROA
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.634	1.204		-1.357	.186
LDR	.067	.016	.615	4.130	.000

a. Dependent Variable: ROA

IV. Pengaruh BOPO, NPL, LDR terhadap ROA (Y) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tabel di bawah ini akan menjelaskan tentang hasil pengujian secara parsial tentang pengaruh dari variabel BOPO, NPL, LDR terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, PT Bank Negara Indonesia (BNI) Persero Tbk, PT Bank Mandiri Persero Tbk.

Tabel 10
Model Summary BOPO, NPL, LDR terhadap ROA
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.497	.842

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NPL

Berdasarkan tabel di atas koefisien korelasi diperoleh sebesar 0.988 berarti hubungan antara variabel dan BOPO, NPL, LDR terhadap variabel ROA sangat kuat. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0.741 atau 74.1% artinya bahwa variabel BOPO, NPL, LDR mampu menjelaskan keragaman dari variabel ROA sebesar 87.5% dan sisanya (100%-74.1%)=25% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 11
Model Summary BOPO, NPL, LDR terhadap ROA
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.803	1.838		1.525	.139
1 BOPO	-.024	.012	-.257	-1.907	.068
NPL	-.159	.074	-.422	-2.143	.042
LDR	.036	.021	.337	1.697	.102

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 10 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2.803 - 0.024X_1 - 0.159X_2 + 0.036X_3 + \text{ERROR}$$

Keterangan:

X_1 = BOPO

X_2 = NPL

X_3 = LDR

\hat{Y} = Constant

Jika X_1 BOPO turun sebesar satu-satuan, maka Y akan naik sebesar 0.024 jika variabel lain dianggap konstan.

Jika X_2 NPL turun sebesar satu-satuan, maka Y akan turun sebesar 0.159 jika variabel lain dianggap konstan.

Jika X_3 LDR turun sebesar satu-satuan, maka Y akan naik sebesar 0.036 jika variabel lain dianggap konstan.

Tabel 12
Anova BOPO, NPL, LDR terhadap ROA
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22.457	3	7.486	10.556	.000 ^b
Residual	18.438	26	.709		
Total	40.895	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NPL

Berdasarkan tabel 12 hubungan antara variabel BOPO, NPL, LDR terhadap ROA, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 atau 0.0 % yang berada di bawah 5%. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya variabel BOPO, NPL dan LDR PT. Bank

Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berpengaruh signifikan terhadap variable *ROA*.

Simpulan yang didapat dari penelitian ini, ada pengaruh yang signifikan atau dapat dikatakan hipotesis diterima. Hal ini terjadi karena BOPO, NPL, LDR adalah rasio untuk mengukur efisien manajemen dalam menggunakan biaya operasional perusahaan dan melihat kualitas kredit perusahaan, ini sangat berpengaruh terhadap laba perusahaan, jika BOPO kecil, maka ROA akan naik, sebaliknya jika BOPO tinggi, maka ROA akan turun yang disebabkan biaya naik, laba akan turun dan jika biaya rendah laba perusahaan akan naik. Jika NPL kecil, maka ROA akan naik, juga sebaliknya jika NPL Tinggi maka ROA akan turun. Hal ini disebabkan adanya biaya PPAP jika perusahaan menghadapi kredit macet yang cukup besar dan akan mengalami kerugian bagi perusahaan tersebut, dan jika LDR naik maka ROA akan naik, sebaliknya jika LDR turun maka ROA akan turun.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa BOPO pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berpengaruh tidak signifikan terhadap *ROA*. Dengan demikian H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya variabel BOPO berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *ROA*.
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa *NPL* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel *NPL* berpengaruh signifikan terhadap variabel *ROA*, dengan demikian hipotesis ini diterima.
3. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa *NPL* pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berpengaruh signifikan terhadap *ROA*. Berdasarkan hasil analisa statistik dapat disimpulkan bahwa variabel LDR dan *ROA* memiliki pengaruh yang signifikan.
4. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa BOPO, *NPL* dan LDR pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) sebagai berikut : H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya BOPO pengaruh positif terhadap *ROA*. Variabel *NPL* berpengaruh signifikan terhadap variabel *ROA*. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya LDR pengaruh positif terhadap *ROA*. Variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap variabel *ROA*. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya LDR pengaruh positif terhadap *ROA*. Disimpulkan ada pengaruh yang signifikan atau dapat dikatakan hipotesis ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Dendawijaya, Lukman. 2009, *Kredit Bank*, PT Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Granita, Jen Kharisa. (2011). *Analisis Pengaruh DPK, CAR, ROA, NPL, NIM, BOPO, Suku Bunga, Inflasi, dan Kurs Terhadap LDR*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Hendro, Tri & Conny Tjandra Rahardja. 2014, *Bank & Institusi Keuangan non Bank di Indonesia*, UPP STIM YKPN, Jakarta.
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). 2014, *Mengelola Bank Komersil*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sunyoto, Danang. 2013, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, CAPS (Center Of Academic Publishing Service) , Yogyakarta.
- Supriyono, Maryanto. 2011, *Buku Pintar Perbankan*, CV Andi Offset, Yogyakarta
- Taswan. 2010, *Manajemen Perbankan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Tampubolon, Manahan. 2013, *Manajemen Keuangan (Finance Manajemen)*, Mitra Wacana Media, Jakarta.

Pengaruh Biaya Operasional Berbanding Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Usaha (ROA)

Web. :

info.perbankan.blogspot.com

www.bi.go.id

www.bappenas.go.id

www.infobanknews.com

www.seputar-indonesia.com

www.indonesiainancetoday.com